



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,064,599	6,022,605	5,892,097	5,731,332	5,407,912
2	Modal Inti (Tier 1)	6,064,599	6,022,605	5,892,097	5,731,332	5,407,912
3	Total Modal	6,239,913	6,231,399	6,088,880	5,904,484	5,606,342
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,901,023	20,752,742	20,154,662	20,582,370	23,767,110
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	33.88%	29.02%	29.23%	23.30%	22.75%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.88%	29.02%	29.23%	23.30%	22.75%
7	Rasio Total Modal (%)	34.86%	30.03%	30.21%	24.00%	23.59%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.86%	21.03%	21.21%	15.00%	14.59%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	43,264,043	39,482,332	41,894,033	47,121,550	46,551,402
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%	11.62%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%	11.62%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%	11.62%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%	11.62%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,515,088	4,984,360	4,759,539	4,235,936	3,853,982
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	746,473	629,814	641,043	756,144	582,148
17	LCR (%)	739%	793%	745%	562%	657%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,568,678	11,763,347	13,941,986	14,534,362	15,892,761
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,734,720	9,866,957	9,682,457	10,983,243	12,431,106
20	NSFR (%)	119%	119%	144%	132%	128%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Maret 2021 (T) adalah sebesar 34,86%, meningkat 4,83% dari posisi Desember 2020 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2019 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 11,27%.

- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Maret 2021 (T) adalah 14,02%, menurun 1,1% dari posisi Desember 2020 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai eksposure sebesar 5,6 triliun.

- Angka LCR rata-rata kuartal I 2021 sebesar 739% atau menurun 54% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2020 sebesar 793%).

- NSFR pada kuartal I 2021 adalah 119% atau tetap dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2020 sebesar 119%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya